

Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Resty Febrianti¹, Dewi Amalia^{2,*}

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 09, 2024

Revised July 15, 2024

Accepted July 25, 2024

Available online 03 August, 2024

Keywords:

kompetensi perangkat desa; kepemimpinan; partisipasi masyarakat; kejelasan sasaran anggaran; akuntabilitas

Keywords:

Village officials' competence; leadership qualities; community participation; budget target clarity; accountability



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Akuntabilitas adalah salah satu kebijakan sistem manajemen pemerintahan yang mempunyai makna penting untuk membangun kepercayaan publik terhadap kegiatan atau program yang disusun dan dijalankan pihak pemerintah untuk kepentingan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan dengan metoda survei dengan menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan variabel kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

ABSTRACT

Accountability is a critical policy within government management systems, essential for fostering public trust in the activities and programs developed and executed by the government for the public good. This

study examines the impact of village officials' competencies, the leadership of village heads, community participation, and the clarity of budget targets on the accountability of village fund management in Sewon District, Bantul Regency. This study employed a survey method utilizing questionnaires. The sample comprised 37 respondents, chosen through purposive sampling. Multiple linear regression analysis was used to test the hypotheses. The findings indicate that the competence of village officials positively influences the accountability of village fund management. In contrast, the leadership of village heads, community participation, and clarity of budget targets do not positively impact the accountability of village fund management in Sewon District, Bantul Regency.

PENDAHULUAN

Desa adalah bentuk dari kesatuan masyarakat hukum paling kecil yang sudah ada, kemudian tumbuh dan berkembang beriringan dengan kehidupan masyarakat bangsa Indonesia dan menjadi suatu bagian yang saling berhubungan dari susunan kehidupan bangsa Indonesia. Desa memiliki peran untuk membantu pemerintahan daerah dalam sebuah proses penyelenggaraan pemerintahan yang merupakan tindakan wujud nyata untuk aparaturnya daerah dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan yang ada di daerahnya. Oleh karena itu, desa saat ini menjadi suatu entitas terpenting dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. Pemerintah memberikan dana serta kewenangan kepada desa untuk pemerintahannya dan mengelola keuangan guna memaksimalkan kemampuan tiap-tiap suatu desa untuk pembangunan desa, peningkatan ekonomi, kemakmuran dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat desa (Karnoto, 2024).

Pengertian desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan tindakan dari masyarakat, hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Peraturan perundang-undangan ini diharapkan mampu menjadikan desa sebagai satu kesatuan yang utuh dalam hal memajukan desa tersebut.

Anggaran yang dialokasikan langsung oleh pemerintah pusat kepada desa yaitu berupa dana desa. Pembiayaan di sepanjang program yang pemerintah pemerintah selenggarakan dari penggunaan

*Corresponding author

E-mail addresses: resty1800012200@webmail.uad.ac.id, dewi.amalia@act.uad.ac.id

alokasi dana desa memberi peluang terhadap masyarakat agar aktif ikut serta dalam pembangunan desa. Jumlah besarnya dana yang disalurkan pada setiap desa di seluruh daerah yang ada di Indonesia berbeda-beda karena beberapa faktor yaitu jumlah penduduk desa, besar wilayah, tingkat kemiskinan, dan fasilitas desa (Hayat et al, 2023). Penanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan dana desa pada pembangunan desa yaitu kepala desa. Desa yang menerima jumlah alokasi dana berjumlah besar berpotensi timbulnya penyelewengan oleh pihak yang memiliki wewenang atas pengelolaan dana desa tersebut. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya penerapan akuntabilitas sebagai upaya pemerintah untuk membentuk sebuah kepercayaan dari masyarakat (Mardalena et al, 2023). Adanya akuntabilitas, maka pelaksanaan program pembangunan desa dapat dipertanggungjawabkan dan mampu berjalan sesuai yang telah direncanakan.

Akuntabilitas adalah salah satu kebijakan sistem manajemen pemerintahan yang mempunyai makna penting untuk membangun kepercayaan publik terhadap kegiatan atau program yang disusun dan dijalankan pihak pemerintah untuk kepentingan umum (Aziiz & Prastiti, 2019). Akuntabilitas adalah tanggung jawab atas pengelolaan, penyajian, pelaporan yang diberikan kepada seseorang serta penyampaian informasi yang telah dilaksanakan terutama masalah yang berkaitan dengan pembangunan desa. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah suatu tahapan pengelolaan keuangan desa yang diawali perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan yang pelaporannya mampu dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa dan BPD (Pratiwi & Dewi, 2021). Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, yaitu: kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat dan kejelasan sasaran anggaran.

Berita republika.co.id menyebutkan bahwa Kabupaten Bantul telah mencapai 89% dalam penggunaan dana desa tahun 2019. Suwardi selaku Wakil ketua komisi A DPRD DIY menjelaskan bahwa untuk pengelolaan administrasi dana desa masih terkendala di wilayah Bantul. Hal tersebut mengakibatkan penggunaan dana desa yang belum secara maksimal. Dukungan dari Pemda DIY sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pelatihan. Tidak hanya itu saja, peningkatan perangkat desa atau kelurahan dan lembaga masyarakat dalam membangun desa atau kelurahan di DIY.

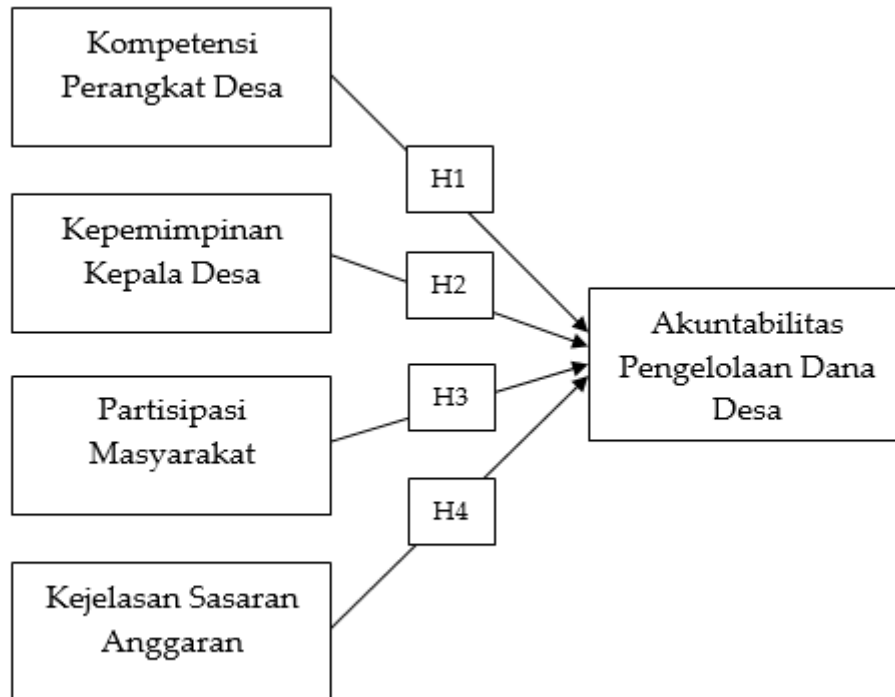
Penelitian ini terinspirasi Dewi dan Gayatri (2019) dengan penambahan satu variabel independen yaitu kejelasan sasaran anggaran. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Sewon dikarenakan perekonomian di Kecamatan Sewon tergolong dalam tingkat perkembangan ekonomi wilayah maju dan cepat tumbuh. Hal itu ditunjukkan dari sektor keuangan karena banyaknya bank umum milik pemerintah maupun bank swasta, bank perkreditan rakyat dan koperasi yang berdiri di Kecamatan Sewon. Selain dari sektor keuangan, pada sektor perdagangan juga mendominasi seperti pertokoan, pasar, swalayan, dan restoran. Hal ini tidak lepas dari karakter fungsi wilayah Sewon sebagai wilayah perkotaan dan keberadaannya di pinggiran Kota Yogyakarta. Hal tersebut menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Merujuk pada Sugiyono (2016) dan Wardiwiyo (2012, 2013, 2020), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan kondisi ataupun kekhasan yang terjalin dengan memakai metodologi logis guna menjawab persoalan penelitian. Berdasarkan Fithria (2018), Barokah dan Ainy (2019), Wiharsianti, Fikrianoor, Aini, Hidayatulloh (2020), Aisa (2021), Wardiwiyo dan Imron (2022), Rohma, Shofiyah dan Junaedi (2023), secara lebih khusus penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan observasional melalui pengujian hipotesis.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 37 orang yang ditentukan berdasar purposive sampling. Adapun kriteria purposive sampling penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Sewon yang terdiri atas; kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan, seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan, seksi pelayanan, BPD, dan perwakilan masyarakat yang bersedia mengisi kuesioner. Gambar 1 menampilkan rerangka konseptual yang dijadikan dasar dalam pengembangan hipotesis dan desain penelitian.



Gambar 1 Rerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 44 kuesioner ke 4 kantor pemerintah desa yang berada di wilayah Kecamatan Sewon. Kuesioner yang kembali sebanyak 40 kuesioner dengan 37 lengkap isian dan 3 kuesioner tidak lengkap isian. Adapun rincian pendistribusian kuesioner tersebut pada Tabel 1 berikut.

Tabel 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	44
2	Kuesioner yang kembali	40
3	Kuesioner yang tidak lengkap	3
4	Kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut	37

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Pengujian penelitian ini berdasar pada pengolahan data primer yang berasal dari tanggapan para responden atas pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner (Amalia dan Sarazwati, 2017; Putra, 2017; Ariesanti, *et al.*, 2018; Ahmad dan Rusdianto, 2020; Fachrudin dan Sholihin, 2021; Fikrianoor, Nugroho, Ganinda, Hidayatulloh, 2021; A Hidayatulloh, K Fikrianoor. 2023). Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Teknik analisis regresi linier berganda dimulai dengan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Menurut Kurniawati dan Komalasari (2014), Yulianti dan Yuniarto (2016), Hidayah dan Wulandari (2017), Sarazwati dan Amalia (2017), Sari dan Hidayatulloh (2019), Hidayah *et al.* (2023) uji asumsi klasik ditujukan untuk memastikan bahwa semua asumsi dalam penggunaan regresi linier berganda terpenuhi. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari tiga uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi ini tidak memerlukan uji terhadap asumsi autokorelasi karena jenis data tidak masuk kategori data antar waktu (Anwar dan Amalia, 2010; Ahmad dan Rusdianto, 2018; Ariesanti, 2017; Ahmad dan Rusdianto, 2020; Fahrudin dan Sholihin, 2021; Sukesu *et al.*, 2023; Ibrahim, Daud, Hidayah, Shaharuddin, and Al-Amin, 2023). Berkaitan dengan analisis regresi untuk pengujian hipotesis, Peneliti menggunakan hasil penghitungan koefisien determinasi, uji F dan uji t yang masing-masing digunakan untuk menentukan kelayakan model regresi, kemampuan prediksi dan pengujian hipotesis.

Variabel dependen penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut Mardiasmo (2018), akuntabilitas publik adalah kewajiban memberikan pertanggungjawaban oleh pemegang amanah, menampilkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah. Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan tanggung jawab organisasi atas

pengelolaan dana desa berdasarkan tahapan, kebijakan dan aturan undang-undang yang berlaku yang sesuai dengan asas pengelolaan dana desa (Supadmi & Suputra, 2018). Indikator variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa terdiri atas akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan pengawasan.

Variabel independen penelitian ini meliputi kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran. Kompetensi perangkat desa adalah keterlibatan sumber daya manusia dengan meningkatkan nilai kinerja melalui pembinaan dalam pengelolaan dana desa (Ferina dkk, 2016). Indikator kompetensi perangkat desa meliputi pelatihan yang diikuti, prioritas kerja, sikap, koordinasi, dan kerjasama.

Pemimpin normal paling tinggi dalam susunan pemerintahan desa yakni kepala desa. Kepala desa selaku pemimpin dari pemerintahan desa adalah wakil dari pemerintah atas kepemilikan kekayaan desa dan pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa (Bastian, 2015). Kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap dorongan kinerja dan motivasi anggotanya dalam mengemban tugas fungsi pemerintahan khususnya pengelolaan dana desa. Indikator kepemimpinan kepala desa adalah persepsi pemimpin, nilai kepemimpinan, sikap, dan perilaku.

Partispasi masyarakat adalah suatu proses melibatkan kelompok masyarakat, individu, masyarakat sosial serta organisasi pada saat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan yang yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat (Arta dan Rasmini, 2019). Indikator partisipasi masyarakat adalah masyarakat yang terlibat dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemanfaatan.

Kejelasan sasaran anggaran merujuk pada sasaran anggaran yang di alokasikan secara jelas dan terperinci serta mudah dipahami oleh pihak yang diberi tanggung jawab anggaran tersebut (Sawitri & Gayatri, 2021). Indikator variabel kejelasan sasaran anggaran yaitu kinerja, sasaran prioritas, jangka waktu, sasaran prioritas, tingkat kesulitan, dan koordinasi (Masruhin & Kaukab, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif responden dalam penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan usia dan jabatan responden penelitian. Deskripsi responden disajikan pada Tabel 2 dan 3. Tabel 2 menunjukkan data responden dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan usia. Sesuai dengan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari jumlah total 37 responden, usia 36-50 tahun mendominasi dengan persentase sebesar 59,5%, responden usia 20-35 tahun sebesar 21,6% dan usia >50 tahun sebesar 18,9%.

Tabel 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-35 tahun	8	21,6%
2	36-50 tahun	22	59,5%
3	>50 tahun	7	18,9%
	Jumlah	37	100%

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Berdasarkan klasifikasi jabatan dari responden dapat diketahui bahwa dari jumlah total 37 responden jabatan sebagai kepala desa, sekretaris, seksi kesejahteraan, seksi pelayanan, kepala urusan keuangan, seksi pemerintahan, kepala tata usaha & umum, BPD, dan kepala urusan perencanaan masing-masing sebesar 10,8%. Selebihnya jabatan responden sebagai sebesar 10,8%, dan 1 orang sebagai staf bendahara sebesar 2,7%.

Tabel 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Desa	4	10,8%
2	Sekretaris	4	10,8%
3	Seksi Kesejahteraan	4	10,8%
4	Seksi Pelayanan	4	10,8%
5	Kepala Urusan Keuangan	4	10,8%
6	Seksi Pemerintahan	4	10,8%
7	Kepala Tata Usaha & Umum	4	10,8%
8	BPD	4	10,8%
9	Kepala Urusan Perencanaan	4	10,8%
10	Staf Bendahara	1	2,7%
	Jumlah	37	100%

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 37 responden. Keseluruhan data menunjukkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data variabel kompetensi perangkat desa rendah maka penyebaran nilainya merata. Hal ini menunjukkan distribusi data yang tidak terlalu menyebar/homogen. Analisis data yang dilakukan berikutnya adalah uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan variabel yang diteliti (Ghozali, 2011; Hidayah, *et al.* 2023). Berkaitan dengan uji reliabilitas, uji ini dilakukan untuk memastikan konsistensi jawaban responden antar waktu (Ghozali, 2018; Hasil uji ini menunjukkan bahwa data yang diobservasi dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviation
Kompetensi Perangkat Desa (X1)	37	31	44	36,46	3,863
Kepemimpinan Kepala Desa (X2)	37	27	40	32,78	3,816
Partisipasi Masyarakat (X3)	37	18	28	22,97	2,723
Kejelasan Sasaran Anggaran (X4)	37	23	32	25,92	2,639
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	37	25	36	29,89	3,534

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tabel 5 menunjukkan hasil uji data penelitian dan persamaan regresi yang memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstanta -0,309 artinya jika variabel kompetensi perangkat desa (X1), kepemimpinan kepala desa (X2), partisipasi masyarakat (X3), dan kejelasan sasaran anggaran (X4) bernilai 0 (nol) maka akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,309.
- Nilai koefisien regresi kompetensi perangkat desa (X1) bernilai 0,587 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel kompetensi perangkat desa meningkat sebesar 1% maka akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) akan meningkat sebesar 0,587 (58,7%).

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No	Variabel	β	p value		alpha	Keterangan
			Two tailed	One tailed		
1	Kompetensi Perangkat Desa (X1)	0,589	0,004	0,002	0,05	H ₁ didukung
2	Kepemimpinan Kepala Desa (X2)	0,043	0,850	0,425	0,05	H ₂ tidak didukung
3	Partisipasi Masyarakat (X3)	0,146	0,609	0,30	0,05	H ₃ tidak didukung
4	Kejelasan Sasaran Anggaran (X4)	0,152	0,555	0,277	0,05	H ₄ tidak didukung
Variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)						
F hitung: 13,892						
Adjusted R ² : 0,589						
Y = 1,046 + 0,589X ₁ + e						

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa se-Kecamatan Sewon. Hal ini dibuktikan t hitung sebesar 3,140 > 2,035 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa variabel kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa se-Kecamatan Sewon sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ dapat didukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kompeten seorang perangkat desa maka potensi yang dimiliki akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sewon. Menurut Anggraeni (2019) perangkat desa yang semakin kompeten akan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sehingga terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik pula. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Gayatri (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan t hitung sebesar $0,190 < 2,035$ dan nilai signifikansi sebesar $0,425 > 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa variabel kepemimpinan kepala desa tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa se-Kecamatan Sewon sehingga H2 dalam penelitian ini tidak dapat didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hariani (2022) bahwa kepemimpinan kepala desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut Hariani (2022) pengelolaan dana desa dilaksanakan oleh tim pelaksana pengelolaan keuangan desa, yaitu perangkat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan, dan bendahara. Setiap perangkat desa memiliki tugas, kewenangan, dan tanggung jawab yang berbeda guna menjamin pengendalian keuangan. Hal ini justru menyebabkan peran nilai kepemimpinan sangat kecil bahkan diabaikan oleh aparat pemerintahan desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan t hitung sebesar $0,517 < 2,035$ dan nilai signifikansi sebesar $0,30 > 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa se-Kecamatan Sewon maka H3 dalam penelitian ini tidak dapat didukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indraswari dan Rahayu (2021) bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dibuktikan t hitung sebesar $0,597 < 2,035$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,277 > 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa se-Kecamatan Sewon sehingga H4 dalam penelitian ini tidak dapat didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pebriyanto dan Sumadi (2021) bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini bahwa kompetensi perangkat desa merupakan faktor yang dapat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Keterbatasan penelitian ini terletak pada pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan bias persepsi responden dalam pengisian kuesioner. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memertimbangkan untuk memperluas objek sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Selain itu, dapat pula menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti komitmen organisasi (Nurjanah, 2019) dan pemanfaatan teknologi informasi (Indraswari dan Rahayu, 2021).

REFERENSI

- Ahmad, Z. A. dan Rusdianto, R. (2018). The Analysis of Amil Zakat Institution/Lembaga Amil Zakat (LAZ) Accountability toward Public Satisfaction and Trust. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Volume 2, Nomor 9, pp. 109-119
- Ahmad, Z. A. dan Rusdianto, R. (2020). Impact of transparency and accountability on trust and intention to donate cash waqf in Islamic microfinance institutions. *Shirkah: Journal of Economics and Business* Volume 5, Nomor 2, pp. 197-227.
- Aisa, N., N. (2021). Do financial literacy and technology affect intention to invest in the capital market in the early pandemic period. *Journal of Accounting and Investment* Vol. 23 No. 1, January 2022 pp. 49-65.
- Anggraeni, P. D., & Yuliani, N. L. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Kajoran). *UMMagelang Conference*

- Series (pp. 266-284).
<http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/download/3572/-740>
- Ariesanti, A., Sukoharsono, E. G., Irianto, G., & Saraswati, E. (2018). Practice of sustainability in higher education. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(3).
<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.25.17473>
- Arta, I. M., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 709-735.
- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 334.
- Barokah, Z. & Ainy, R.A. (2019). Environmental and Social Reporting Practice of Shariah Approved Companies in the Enviromentally Sensitive Industry in Indonesia. *The Indonesiaon Journal of Accounting Research*, 19(3): 223-240.
- Bastian, I. (2015). Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dewi, N. K., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1269-1298.
- Dewi, Y. A., Nasfi, N., & Yuliza, M. (2021). Internal Control System, Utilization of Accounting Information Technology, on Village Fund Management Accountability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 384-397.
- Fachrudin, K. A dan Sholihin, M. (2021). Examining the mediating effect of job satisfaction on the relationship between budgetary participation and organizational citizenship behavior in Indonesian higher education. *Cogent Business & Management* Volume 8, 2021 - Issue 1, <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1968990>
- Ferina, I.S., Macc, B., & Lubis, H. (2016). Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 14(3).
- Fikrianoor, K. dan Hidayatulloh, A. (2023). Norma Pribadi dan Kepatuhan Wajib Pajak: Apakah Kepercayaan pada Pemerintah Berperan? *Jurnal Riset Akuntansi* Volume 15, Nomor 1, pp. 24-33.
- Fikrianoor, K.; Nugroho, A. D.; Ganinda, F. P. dan Hidayatulloh, A. (2021). Determinants of Student Interest to Become Entrepreneurs. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* Volume 11, Nomor 2, pp. 321-331.
- Fithria, A. (2018). Analisis Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia: Apakah Kepemilikan Manajemen Berpengaruh? *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(1): 39
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.
 Semarang: Universitas Diponegoro
- Hariani, N. K., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2022). Kompetensi dan Partisipasi masyarakat dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, 6 (1), 78-99.
- Hayat, N. Z., Kurniawan, M. L. A., & Wong, W.K. (2023). [The Role of Inequality in Indonesia: Does Fiscal Decentralization Matter?](#). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 15(2), 111-120
- Hidayah, K., Daud, D., & Ainy, R. N. (2023). Factors Affecting the Implementation of Zakat Accounting in Indonesia. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 18(3).
<https://doi.org/10.24191/APMAJ.V18i3-15>
- Hidayah, K. & Wulandari, W.M. (2017). Determinant Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2015. *Ikonomika*, 2(2): 213-238.
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Kabupaten Bantul. 2021. Peraturan Bupati Bantul Nomor 13 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa dan Besaran Alokasi Dana Desa untuk Setiap Kalurahan Tahun Anggaran 2021: Bantul.
- Karnoto, Suparjito B. (2024). Is village fund direct cash assistance effective for the poor affected by Covid-19 in Central Java?. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 14(1), 141-150.
- Kementrian Dalam Negeri (2018). Permendagri Nomor 113. Republik Indonesia tentang Rencana Pembangunan Industri Daerah provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Daerah Kabupaten/Kota.
- Kumoro, M. P., & Ariesanti, A. (2017). Potensi Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan Kota Yogyakarta Dan Kontribusinya Terhadap Kemandirian Daerah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i1.3684>
- Kurniawati, I. & Komalasari, P.,T. (2014). Pengaruh Kepemilikan Negara dan Asing terhadap Corporate

- Risk Taking. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 7(2): 1-15.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardalena., Adji, Ardi., Rohima, Siti., Harunurrahyid., & Nida, Rahma. (2023). The welfare impact of village fund allocation in Indonesia: The comparative of Java and Non-Java. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 13(2), 207-218.
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Perangkat Desa di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 118-130.
- Nurjanah, P.(2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Peran Perangkat Desa, dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Pebriyanto, I. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Perangkat Desa, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Kecamatan Sukawati). *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2(4), 372-381.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 13 tahun 2021 tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa untuk Setiap Kalurahan Tahun Anggaran 2021.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 46 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa Untuk Setiap Kalurahan Tahun Anggaran 2020.
- Perturan Bupati Bantul Nomor 10 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa Dan Besaran Alokasi Dana Desa Untuk Setiap Desa Tahun Anggaran 2019.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesia Journal of Business Analytics (IJBA)*, 1(2), 183-198.
- Putra, U. Y. (2017). Tipe kepribadian Mahasiswa terhadap Minat menjadi Auditor. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Volume 15, Nomor 1, p. 77-85
- Rohma, F., F., Shofiyah, I., and Junaedi, A., S. (2023). The Effect Tournamen Horizon, Faultline, and Group Performance Relationships under Decentralized System. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 38(1):62-80.
- Sarazwati, R. Y. dan Amalia, D. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Intern. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Volume 17, Nomor 2, p. 132-140. OI:<http://dx.doi.org/10.20961/jab.v17i2.217>.
- Sawitri, P. I., & Gayatri, G. (2021). Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 476-489.
- Supadmi, N. L., & Suputra, D. D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(2).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Wardiwiyo, S. (2012). Internal control system for Islamic micro financing: An exploratory study of Baitul Maal wat Tamwil in the City of Yogyakarta Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(4). <https://doi.org/10.1108/17538391211282836>
- Wardiwiyo, S. (2013). Towards sustainable success through corporate social responsibility disclosure: An Islamic approach. *International Journal of Green Economics*, 7(1). <https://doi.org/10.1504/IJGE.2013.055387>
- Wardiwiyo, S. (2020). Six Years in Achieving Maqasid Ash-Shariah: The Case of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Proceeding of 1st International Conference on Scince, Health, Economics, Education and Technology*. Amsterdam: Atlantis Press.
- Wardiwiyo, S. & Imron, M. (2022). What Determines Corporate Sukuk Rating in Indonesia? Share: *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 11(2).
- Wiharsianti, E. A.; Fikrianoor, K; Aini, L. N.; dan Hidayatulloh, A. (2020). Determinan Minat Individu Menjadi Pengemudi Kendaraan Online. *Jurnal Manajemen* Volume 10, Nomor 1, pp. 37-46
- Yulianti, Y., & Yuniarto, A., S. (2016). Perataan Laba, Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Auditor terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi*, 14(1): 11-18.
- <https://www.republika.co.id/berita/q4sbec423/pengelolaan-administrasi-dana-desa-bantul-masih-terkendala>